

## **SOSIALILASI MANAJEMEN KEUANGAN PENGELUARAN DAN PEMASUKAN UMKM BERBASIS DIGITAL (Studi Kasus : Desa Segaran Batujaya)**

Niko Saputra<sup>1</sup>, Baenil Huda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[mn19.nikosaputra@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.nikosaputra@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pada era perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu dan teknologi yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Pembukuan dan pencatatan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan suatu bisnis. Hal ini berlaku juga terhadap pelaku UMKM. Pelaku UMKM sering kali memiliki pengetahuan terbatas mengenai pembukuan dan pencatatan keuangan seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran. Pembukuan dapat mengembangkan usaha jika dilakukan dengan benar. Maka dari itu, dengan era digitalisasi yang terjadi pada masa modern ini, pembukuan dapat mudah dilakukan dengan bantuan aplikasi pada ponsel pintar. Penulis melakukan wawancara kepada pelaku usaha dengan UKM Bolu Kijing yaitu Ibu Ramziah yang berada di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya, Kab. Karawang. Penulis melakukan observasi dan menganalisis hal-ha yang mempengaruhi perkembangan bisnis. Mulai dari cara produksi hingga pembukuan. Dapat disimpulkan bahwa pembukuan merupakan salah satu hal yang paling penting bagi pelaku usaha.

**Kata kunci : Pembukuan, Pemasukan, Pengeluaran, Usaha.**

### **Pendahuluan**

Pada era perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu dan teknologi yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang akan menimbulkan banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk perusahaan kecil (UMKM) yang baru masuk ke dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan mahasiswa, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu penulis menerapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri

Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Desa Segaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Segaran dikenal juga sebagai salah satu desa yang menjadi lokasi Candi Batujaya (Perpusnas, 2019). Candi Batujaya memiliki banyak keistimewaan (Munandar, 2013) dan pemerintah menetapkan Candi Batujaya sebagai salah satu Kawasan Cagar Budaya Nasional.

Dengan adanya penetapan ini, Candi Batujaya menjadi salah satu destinasi wisata sejarah nasional. Keberadaan benda cagar budaya dapat berpotensi sebagai basis pariwisata (Syaifulloh & Wibowo, 2016). Sebagai salah satu destinasi wisata, Desa Segaran harus mampu menyediakan amenities yang menjadi kebutuhan pengunjung. Hal ini didukung oleh Khotimah, Wilopo & Hakim (2017) yang menyatakan bahwa kawasan wisata harus didukung oleh amenities yang baik. Sugiama (2011) mendefinisikan amenities sebagai segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata, seperti kebutuhan sarana akomodasi, makanan dan minuman, tempat hiburan, dan tempat perbelanjaan. Pemenuhan amenities berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan juga kepuasan pengunjung (Sunaryo, 2013; Wanda & Pangestuti, 2018).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa usaha yang sudah ada di lingkungan sekitar Candi Batujaya masih sedikit dan masih didominasi oleh usaha jajanan, seperti gorengan, cilok, batagor, siomay, serta usaha minuman ringan (teh, kopi, susu). Sebagian besar pedagang yang berjualan di lokasi juga merupakan warga Jakarta.

Kondisi ini mendorong pemerintah desa untuk mencari solusi agar keluarga di sekitar Candi Batujaya terutama keluarga yang tidak memiliki pekerjaan bisa memanfaatkan peluang usaha dengan baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah daerah Desa Segaran, masalah yang dihadapi adalah pengetahuan dan keterampilan warga mengenai usaha yang dapat dikembangkan di Kawasan Candi Batujaya masih terbatas. Menurut Sutarto et al. (2018), peningkatan produktifitas masyarakat agar lebih mandiri dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kecakapan hidup berbasis keunggulan lokal. Selain itu ada pula kendala yang dimiliki UKM tersebut yaitu kurangnya modal, belum memiliki wawasan untuk mengembangkan produk yang sudah ada, tidak adanya struktur organisasi, kurangnya pemasaran dan belum adanya laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran UKM tersebut dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pembukuan, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan pelatihan inovasi dan sosialisasi perizinan usaha para pelaku UMKM serta membuat perancangan E- Commerce untuk pemasaran yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R., (2018) mendefinisikan Pembukuan yang merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan UMKM. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Sedangkan pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan judul “Pengeluaran Dan Pemasukan UMKM Di Desa Segaran Berbasis Digital” .

### Metode

Jenis Penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan observasi secara langsung sehingga menjadi suatu deskriptif. Waktu penelitian ini sebulan pada kegiatan KKN Mahasiswa tahun akademik 2021-2022. Adapun tempatnya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang berupa UMKM Bolu Kijing. UMKM yang ada di Desa Segaran Batujaya Karawang yaitu “Bolu Kijing UPPKS Melati” Yang dikelola oleh ibu Ramziah yang beralamat di Dusun Rawaindah RT/RW 05/01. Target/subjek penelitian, target penelitian ini ingin mendeskripsikan strategi apa yang akan digunakan dengan memperbaiki kualitas pelayanan di UMKM tersebut. Prosedur Penelitian dimulai identifikasi masalah berdasarkan pengamatan dan observasi secara langsung



Gambar 1.1 Dokumentasi Bersama Ibu Ramziah

Studi Pendahuluan dan identifikasi masalah, kajian teori, penentuan metode ilmiah kemudian pemaparan hasil dan pembahasan, serta interpretasi wawancara. Data, Instrumen dan Teknik pengumpulan data. Instrument pengukuran penelitian menggunakan wawancara dengan pemilik UMKM Bolu Kijing.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh 16 mahasiswa-mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang termasuk dengan penulis yang melakukan KKN di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya. Dapat diperoleh hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ramziah. Berikut adalah kutipan wawancara:

“ Modal saya terbatas jadi untuk memproduksi bolu kijing ini dalam skala besar masih terhambat” Ujar Ibu Ramziah

Dengan jawaban yang diberikan oleh Ibu Ramziah, serta pengamatan terhadap tata cara produksi hingga pencatatan bisnis dari UMKM yang dilakukan oleh Ibu Ramziah menggunakan Teknik tradisional. Pemodalan bisa dikatakan sangat terbatas karena skala UMKM yang kecil dan tak adanya investor yang membantu dalam pengembangan bisnis Ibu Ramziah. Namun, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Ramziah adalah dengan cara tradisional dan tidak menggunakan metode-metode bisnis yang dapat mengawasi pemasukan dan pengeluaran bisnis.

Walaupun zaman sudah semakin modern Ibu Ramziah tetap mempertahankan pembuatan bolu kijing secara tradisional dengan bertujuan untuk menjaga cita rasanya. Bolu Kijing UPPKS Melati ini sudah berdiri sejak tahun 2000. Pada masa pemerintahan Bapak Sumarno Suradi selaku bupati Karawang menamai makanan legendaris ini adalah “ Bolu Kijing” yang didasari lantaran bentuknya yang mirip kijing atau kerang hijau.

Sudah puluhan tahun Ibu Ramziah membuat bolu kijing dengan menggunakan cara tradisional dan memasarkan secara langsung ke pengecer.



Gambar 1.2 Kue Bolu Kijing UPPKS Melati

Dengan adanya era digitalisasi, pengetahuan pencatatan keuangan dapat diperoleh dengan mudah dari sumber-sumber terpercaya di Internet. Jalan pintasnya, bisnis UMKM yang menggunakan pencatatan tradisional dapat beralih menjadi digital dengan aplikasi-aplikasi gratis yang tersedia di toko aplikasi di ponsel pintar seperti Android dan juga IOS. Pencatatan keuangan otomatis tersedia di banyak aplikasi seperti BukuKas, dll.

Ibu Ramziah berharap produk bolu kijingnya dapat di kenal oleh masyarakat luas dan ia juga berharap kepada pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Karawang agar memberikan perhatian seperti pembinaan, pemasaran, hingga penambahan modal usaha.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari teori-teori tersebut yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu pembukuan dan pencatatan keuangan seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran suatu UMKM merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Walaupun cara produksi suatu produk masih menggunakan cara tradisional tidak akan menjadi penghambat bisnis karena pembukuan dan pencatatan keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan agar bisnis tetap berjalan dan meraih keuntungan. Dengan masa digitalisasi seperti

sekarang, pelaku UMKM dapat beralih ke pembukuan dan pencatatan digital dengan bantuan aplikasi seperti BukuKas, dll. Transisi ini akan cukup sulit pada awalnya, namun akan berangsur-angsur lebih baik dan menjadi terbiasa.

### Daftar Pustaka

- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.
- Munandar, A. A. (2013). Beberapa Keistimewaan Kawasan Percandian Batujaya di Karawang Utara. *Prosiding International Conference on Indonesian Studies Jilid 1*, halaman 1-12. ISSN: 2087-0019
- Perpusnas. (2019). *Candi Situs Batujaya*. Diambil dari: [https://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-jawa\\_barat-candi\\_situs\\_batujaya\\_1](https://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-jawa_barat-candi_situs_batujaya_1) [Diakses pada Tanggal 23 Juli 2022]
- Sugiama, A. G. (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung, ID: Guardaya Intismarta
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta, ID: Gava Media.
- Syaifulloh, M., & Wibowo, B. (2016). Pemanfaatan benda cagar budaya sebagai potensi pariwisata dan ekonomi kreatif bagi masyarakat sekitar di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Sejarah dan Budaya*, 10(2), 222-233.

Dokumentasi









